

dengan santri di tengah deru modernisasi yang sedikit demi sedikit melunturkan komunikasi interpersonal dan hubungan interpersonal antara kiai dengan santri. Berdasarkan karakteristik tersebut, Pondok Pesantren Sabilun Naja merupakan setting yang tepat untuk dilakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal. Dan disusunlah penelitian dengan judul “*Komunikasi Interpersonal Kiai Dengan Santri (Studi tentang Tradisi Komunikasi Interpersonal di Pondok Pesantren Putri Sabilun Najah Sidoarjo pada Era Modern)*”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Pesantren memiliki keunikan tersendiri, yang tidak akan pernah ada habisnya untuk diteliti seiring dengan kemajuan zaman. Selain daripada itu, pesantren juga memiliki masalah yang kompleks yang harus dipecahkan dalam menghadapi era modern. Era modern menuntut lulusan pesantren tidak hanya ahli di bidang keagamaan akan tetapi harus memiliki daya saing dalam masyarakat era modern. Berangkat dari permasalahan tersebut muncullah transformasi-transformasi dalam dunia pesantren. Mulai dari transformasi kepemimpinan pesantren, transformasi institusi di pesantren, transformasi kurikulum pesantren hingga transformasi sistem pendidikan pesantren.

Sementara itu, hal *urgent* yang menjadi titik tolak dari proses modernisasi yang pada akhirnya melahirkan transformasi, yaitu adanya komunikasi interpersonal, sebagai sebuah bangunan terjadinya interaksi sosial yang menentukan kelanjutan dari sebuah hubungan dan keberlangsungan sebuah pesantren, agaknya masih belum terkonstruksi pola-pola yang ada di

resistensi dalam inovasi kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kedisiplinan santri kurang disebabkan oleh banyaknya kegiatan di kampusnya, kurangnya ruangan untuk pengajaran klasikal, kualitas pertemuan Kiai dengan santri kurang.³⁵ Penelitian ini pada dasarnya juga mengungkapkan tentang hubungan komunikasi interpersonal dengan kiai, namun hanya mengambil sebagian kecil saja dari bagian penelitian tersebut.

Kedua, yakni tentang modernisasi di pondok pesantren. Thesis karya mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, I'anatul Mufaridah yang menemukan gagasan modernisasi K.H. M. Bisri Syansuri yang terletak pada empat hal yakni: akses pendidikan bagi laki-laki dan perempuan, integrasi kurikulum, pembentukan yayasan, pengkaderan calon pengasuh pesantren³⁶. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sugianti, Maimun dan Subki, Dr. HA. Umar, M.A untuk menyelesaikan program Doktor Ilmu Agama di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini melakukan penelitian dengan mengambil judul "*Modernisasi Pendidikan Islam Pesantren (Studi tentang Dinamika Pesantren Darul Ulum Jombang)*". Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa modernisasi pondok pesantren berhasil menyatukan sistem pendidikan Timur Tengah dengan sistem pendidikan Barat serta mengubah figur kepemimpinan Kiai menjadi figur kepemimpinan kolektif. Namun, modernisasi yang telah dilakukan di Pesantren Darul Ulum Jombang itu telah berimplikasi pada pergeseran tujuan pendidikan pesantren, pergeseran orientasi

³⁵ Hendro Guntur, *Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren Mahasiswa (Studi Multikasus pada Pesantren Al-Hikam Putra dan Pesantren Luhur Putri Malang)*, (Malang: Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2009)

³⁶ I'anatul Mufaridah, "*Modernisasi Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Perspektif K.H.M. Bishri Syansuri*" (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013)

Tabel 1.2 Tema dan Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Temuan Penelitian
6	Zeni Murtafiati Mizani (2015)	Komunikasi Interpersonal Kiai dengan Santri (Studi tentang Tradisi Komunikasi interpersonal di Pondok Pesantren Putri Sabilun Najah Sidoarjo pada Era Modern)	Komunikasi Interpersonal Kiai dengan Santri di Era Modern	Kualitatif	Komunikasi Interpersonal Kiai dengan Santri di era Modern dan maknanya.

Demikian hasil pelacakan peneliti terhadap berbagai kajian yang bertema pondok pesantren, kiai dengan santri, modernisasi pesantren dengan pendekatan sosiologi, antropologi maupun etnografi. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan telah mengungkap pola interaksi kiai dan santri. Namun belum ada yang meneliti tentang komunikasi interpersonal kiai-santri putri, sebagai bagian penting dalam pondasi interaksi maupun hubungan interpersonal kiai dengan santri, khususnya santri putri.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian ini difokuskan pada komunikasi interpersonal kiai dengan santri putri. *Pertama*, karena kiai memiliki posisi penting dalam pesantren untuk membentuk karakter santri, juga mengembangkan komunitas pesantren dalam menghadapi era modern. *Kedua*, komunikasi interpersonal selalu didapati dalam kehidupan di pesantren, baik dalam kegiatan belajar-mengajar, maupun kegiatan sosial sehari-hari dan santri putri merupakan bagian penting yang agaknya kurang mendapat perhatian. *Ketiga*, dengan komunikasi interpersonal kiai yang baik, akan menciptakan hubungan interpersonal yang baik pula sehingga pendidikan

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari 2 bagian. *Pertama*, komunikasi interpersonal, yang menguraikan mengenai pengertian komunikasi interpersonal, fungsi hubungan interpersonal, jenis-jenis komunikasi interpersonal, keefektifan hubungan interpersonal, pendidikan dan komunikasi. *Kedua*, kiai dan santri putri: elemen penting dalam pesantren, di dalamnya mencakup kiai, santri, pendidikan di pesantren, interaksi kiai dengan santri dan komunikasi interpersonalnya.

Bab III adalah gambaran umum objek penelitian. Di dalamnya mencakup tempat penelitian, sejarah perkembangan Pondok Pesantren Sabilun Najah, profil Pondok Pesantren Sabilun Najah, susunan organisasi, kehidupan kiai di Pondok Pesantren Sabilun Najah, kehidupan santri di Pondok Pesantren Sabilun Najah.

BAB IV deskripsi dan analisis hasil penelitian. Di dalamnya mencakup dua bagian yakni deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Yang masing-masing di dalamnya membahas tentang komunikasi interpersonal kiai dengan santri dan makna komunikasi interpersonal kiai dengan santri.

BAB V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini menyimpulkan hasil analisis penelitian yang telah di konsep dalam rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan positif yang dapat

